
Bagaimana Peran Jiwa, Nilai, dan Perilaku Kewirausahaan terhadap UMKM Warung Kopi di Daerah Gresik Jatim

Dio Dimas Nicosza¹, Vembri Aulia Rahmi², Aries Kurniawan³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia

Email: diodimas19@gmail.com, vembriaulia@umg.ac.id, ariesaja@umg.ac.id

Abstrak

Konteks UMKM warung kopi di Gresik, fenomena gap terlihat antara potensi pasar yang besar dan pengelolaan yang kurang optimal. Jiwa kewirausahaan yang kuat dapat menciptakan inovasi, sedangkan nilai-nilai yang diterapkan seperti kejujuran, kerja keras, dan tanggung jawab berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan konsumen. Selain itu, perilaku kewirausahaan yang proaktif, seperti adaptasi terhadap tren dan peningkatan kualitas produk, mampu meningkatkan daya saing warung kopi. Artikel ini membahas peran jiwa, nilai, dan perilaku kewirausahaan terhadap keberlangsungan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) khususnya warung kopi di daerah Gresik, Jawa Timur. Dengan meningkatnya kompetisi di sektor pangan dan minuman, warung kopi tidak hanya berfungsi sebagai tempat menikmati kopi, tetapi juga sebagai ruang sosial yang mendukung interaksi komunitas. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor kewirausahaan, di mana jiwa kewirausahaan yang tinggi, nilai-nilai yang kuat, serta perilaku inovatif berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan UMKM warung kopi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilik warung yang memiliki jiwa kewirausahaan yang kuat mampu menghadapi tantangan pasar, beradaptasi dengan perubahan tren konsumen, dan menciptakan diferensiasi produk. Selain itu, nilai-nilai seperti kejujuran, kerja keras, dan kolaborasi menjadi pondasi dalam membangun hubungan baik dengan pelanggan dan pemasok. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengusaha muda dan pemangku kebijakan dalam mengembangkan strategi yang efektif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui penguatan UMKM, khususnya dalam sektor kuliner.

Kata Kunci: jiwa, kemandirian, kewirausahaan, nilai, perilaku.

Abstract

In the context of coffee shop MSMEs in Gresik, the gap phenomenon is seen between large market potential and less than optimal management. A strong entrepreneurial spirit can create innovation, while the values implemented such as honesty, hard work and responsibility have a significant influence on consumer trust. In addition, proactive entrepreneurial behavior, such as adapting to trends and improving product quality, can increase the competitiveness of coffee shops. This article discusses the role of entrepreneurial spirit, values and behavior in the sustainability of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), especially coffee shops in the Gresik area, East Java. With increasing competition in the food and beverage sector, coffee shops not only function as places to enjoy coffee, but also as social spaces that support community interaction. Through a qualitative approach, this research identifies entrepreneurial factors, where a high entrepreneurial spirit, strong values, and innovative behavior contribute significantly to the success of coffee shop MSMEs. The research results show that stall owners who have a strong entrepreneurial spirit are able to face market challenges, adapt to changing consumer trends, and create product differentiation. In addition, values such as honesty, hard work and collaboration are the foundation for building good

relationships with customers and suppliers. It is hoped that this research will provide insight for young entrepreneurs and policy makers in developing effective strategies to encourage local economic growth through strengthening MSMEs, especially in the culinary sector.

Keywords: *soul, independence, entrepreneurship, values, behavior.*

PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan kegiatan ekonomi yang mempunyai skala kecil dalam hal aset, omset, dan jumlah tenaga kerja (Windusancono, 2021). Peranan UMKM dalam bidang ekonomi sendiri cukup penting, sebab keberadaannya menjadi salah satu perkembangan ekonomi di berbagai daerah, menciptakan inovasi, serta penggerak lapangan kerja (Aprita, 2021). Pada Indonesia, keberadaan dari UMKM sendiri tentu didukung oleh pemerintah yang bertujuan dalam keberlanjutan usaha serta peningkatan daya saing. Adapun usaha yang dikembangkan oleh individu terdapat berbagai macam, misalnya usaha yang bergerak dalam bidang skincare, perabotan rumah tangga, makanan, minuman, dan lain sebagainya (Pohan et al., 2022). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran krusial dalam mendorong stabilitas ekonomi global (Faridah et al., 2025). Menurut Bank Dunia, UMKM menyumbang lebih dari 90% bisnis dan lebih dari 50% lapangan kerja di seluruh dunia. Keberhasilan mereka sering kali dikaitkan dengan kompetensi kewirausahaan seperti inovasi, adaptabilitas, dan ketahanan. Namun, tantangan seperti persaingan pasar, kemajuan teknologi, dan perubahan perilaku konsumen menuntut kemampuan kewirausahaan yang tangguh, terutama di negara berkembang seperti Indonesia.

Dalam menciptakan suatu usaha tersebut tentu harus didasarkan terkait adanya jiwa kewirausahaan dimana penginternalisasian terkait dengan beberapa nilai usaha (Nuraeni, 2022). Jiwa kewirausahaan diantaranya memiliki motivasi yang kuat, menganggap waktu sangat berharga, berpandangan luas, perfeksionis, memiliki need of achievement, inisiatif, toleransi terhadap berbagai macam bentuk pilihan, perubahan dipandang sebagai peluang, berkemampuan mengelola resiko, locus of control, percaya diri, tegar dalam menghadapi berbagai macam bentuk tantangan, dan gemar berusaha (Tirtayasa et al., 2021). Menurut studi lebih lanjut terdapat berbagai macam faktor yang mempengaruhi jiwa kewirausahaan diantaranya adalah human relationship, memiliki tanggung jawab, suka tantangan, memiliki jiwa kepemimpinan, motivasi, berinisiatif, komitmen, disiplin, optimisme, dan percaya diri (Aisyah et al., 2023).

Perilaku kewirausahaan memiliki keterhubungan dan merupakan prasyarat dari beberapa nilai kewirausahaan. Adapun nilai-nilai tersebut diantaranya adalah kemerdekaan, ambisi, berorientasi prestasi, inovasi, pengambilan resiko, dan kreativitas. (Sihotang et al., 2023). Berdasarkan analisis lebih lanjut memaparkan bahwa seorang wirausaha tentu harus memiliki //nilai kepribadian yang bertujuan dalam membentuk karakter kepemimpinan terhadap usaha yang sedang dijalankannya. Sebagai seorang wirausaha dalam memiliki kepribadian inovatif serta kreatif tentu harus percaya diri yang memiliki indikator, yaitu bertanggung jawab, disiplin, dan berkomitmen. Selanjutnya jiwa kepemimpinan memiliki indikator penuh perhitungan berani mengambil resiko, tangguh dalam bertindak, dapat dipercaya, dan berani tampil beda. Pada motif berprestasi memiliki

indikator berorientasi terhadap hasil. Terakhir terkait dengan indikator inisiatif memiliki indikator aktif, cekatan dalam bertindak, dan penuh energi (Yuliani & Novita, 2022).

Dalam menjalankan suatu usaha tentu dibutuhkan kemandirian usaha yang dalam memenuhi kebutuhan melalui pengendalian kekuatan serta kemampuan sendiri (Asmini et al., 2024). Pengembangan usaha kecil yang tangguh dan mandiri dengan tujuan mempermudah, memperlancar dan memperluas akses usaha kecil kepada sumberdaya produktif agar mampu memanfaatkan kesempatan yang terbuka dan potensi terhadap sumberdaya lokal serta menyesuaikan skala usaha sesuai dengan tuntutan efisiensi (Fajri, 2021). Fakta di lapangan memaparkan bahwa beberapa usaha yang berkembang dalam kehidupan masyarakat tentu merupakan dampak dari seorang wirausaha yang memiliki jiwa kemandirian (Bhegawati et al., 2022).

Jumlah UMKM yang terdapat di Indonesia terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2018 memaparkan bahwa keberadaan UMKM sendiri memiliki nilai persentase 99,99% dari total usaha di seluruh Indonesia atau jumlahnya sekitar 64,19 juta. Melalui UMKM ini dapat membuka lowongan pekerjaan hingga mencapai 97% serapan tenaga kerja atau sekitar 117 juta tenaga kerja. Selain itu kontribusi pada PDB sendiri juga diperankan langsung dari UMKM. Pada tahun 2018 memaparkan total PDB dari kegiatan UMKM yang ada di Indonesia memberikan sumbangsih sekitar 8 triliun atau 61% (Supriyanto, 2023).

Salah satu produk UMKM yang dikembangkan pada Kabupaten Gresik adalah UMKM warung kopi. UMKM tersebut merupakan salah satu toko yang menyediakan berbagai macam jenis perkopian serta minuman non alkohol lainnya. Selain itu, pengembangan UMKM warung kopi sendiri juga dapat diimbangi dengan menyediakan tempat untuk mengerjakan tugas, menonton acara musik, bertemu dengan rekan kerja, dan lain sebagainya. Keberadaan dari UMKM warung kopi yang terdapat di Gresik tersebut memberikan nilai dalam pengembangan perekonomian ataupun finansial dari masyarakat setempat.

Penelitian ini berfokus pada tiga variabel yang krusial bagi keberhasilan kewirausahaan: jiwa kewirausahaan, nilai-nilai, dan perilaku. Jiwa kewirausahaan mencakup sifat-sifat seperti motivasi, ketahanan, dan manajemen risiko. Nilai-nilai mencakup integritas, tanggung jawab, dan kolaborasi yang berperan penting dalam membangun kepercayaan dan loyalitas. Sementara itu, perilaku kewirausahaan ditandai dengan inovasi, pemecahan masalah yang proaktif, dan fokus pada hasil.

Penelitian terdahulu (Qosim, 2021) yang memaparkan bahwa kemandirian usaha dipengaruhi oleh faktor jiwa dan nilai kewirausahaan. Perilaku kewirausahaan akan terwujud melalui penerapan nilai serta jiwa kewirausahaan dengan baik. Dalam hal ini pelaku UMKM akan terlibat dalam memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi, menemukan alternatif dari masalah, berfikir dengan penuh perhitungan, kemampuan dalam melihat masa depan, khususnya dalam keberlanjutan usaha yang sedang dijalankannya.

Meskipun penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi ketahanan UMKM, penelitian ini secara unik mengintegrasikan tiga aspek jiwa kewirausahaan, nilai-nilai, dan perilaku untuk menilai dampak gabungan mereka terhadap kemandirian UMKM warung kopi di Gresik. Berbeda dengan literatur yang ada, penelitian ini mendalami bagaimana

elemen-elemen tersebut berinteraksi dalam menghadapi tantangan pasar modern dan ekspektasi konsumen di tengah persaingan. Urgensi penelitian ini muncul dari kebutuhan untuk memberdayakan UMKM di tengah dinamika lingkungan ekonomi Indonesia. Dengan warung kopi yang menjadi pemain kunci dalam perekonomian lokal, pemahaman terhadap dinamika kewirausahaan mendasar sangat penting untuk mempertahankan pertumbuhan mereka dan meningkatkan kontribusi mereka terhadap penyerapan tenaga kerja dan PDB.

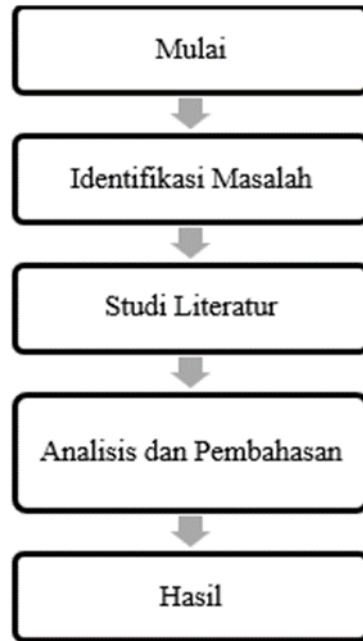
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran jiwa kewirausahaan, nilai-nilai, dan perilaku dalam mendorong kemandirian dan daya saing UMKM warung kopi di Gresik. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor keberhasilan utama, penelitian ini menyediakan wawasan yang dapat diterapkan untuk pengembangan UMKM.

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Para wirausahawan dapat memanfaatkan wawasan ini untuk meningkatkan praktik dan ketahanan mereka. Pembuat kebijakan dapat mengembangkan mekanisme dukungan yang tepat sasaran untuk UMKM. Selain itu, penelitian ini berkontribusi pada diskursus akademik tentang kewirausahaan dan keberlanjutan ekonomi, sekaligus menjembatani kesenjangan pengetahuan yang ada.

METODE PENELITIAN

Metode penulisan yang digunakan dalam penulisan jurnal ini ialah menggunakan jenis kualitatif dimana kegiatan penelitian dilakukan melalui analisis secara kritis dengan penjabaran kalimat-kalimat ilmiah. Hasil dari penelitian disajikan berdasarkan temuan kegiatan analisis pada library research ataupun temuan fakta yang ada di lapangan (Umar, 2008). Penelitian kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam fenomena yang terkait dengan jiwa kewirausahaan, nilai, dan perilaku pada UMKM warung kopi di Gresik. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari dua sumber utama, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pemilik warung kopi, observasi langsung di lokasi, dan diskusi kelompok terfokus (focus group discussion) dengan pelaku UMKM. Data sekunder berupa literatur terkait, dokumen resmi, laporan pemerintah, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan tema kewirausahaan dan UMKM.

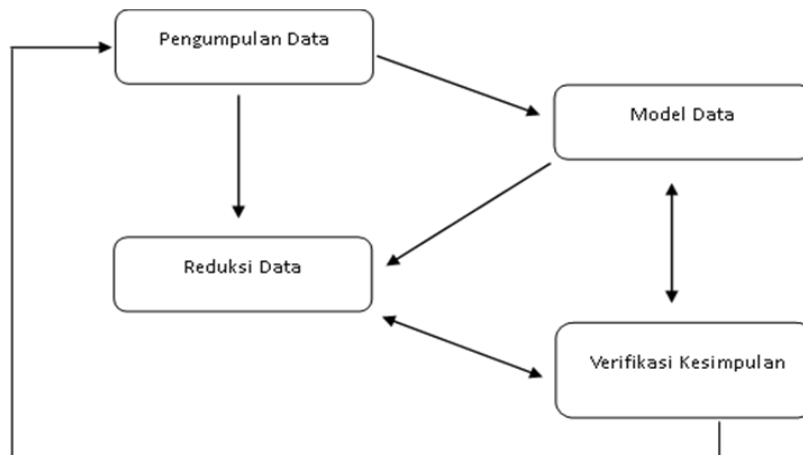
Selanjutnya pendekatan literature review digunakan dalam penulisan jurnal ini. Beberapa hasil temuan pada penelitian yang dilakukan yang didasarkan pada kajian literature review disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Kerangka Berfikir Peneliti

Sumber: (Rumetna, 2018)

Selanjutnya Gambar 2 dibawah ini memaparkan terkait dengan diagram analisis data yang dilakukan oleh peneliti saat semua data yang dibutuhkan dalam penelitian sudah terkumpul, yaitu:



Gambar 3. Teknik Analisis Data

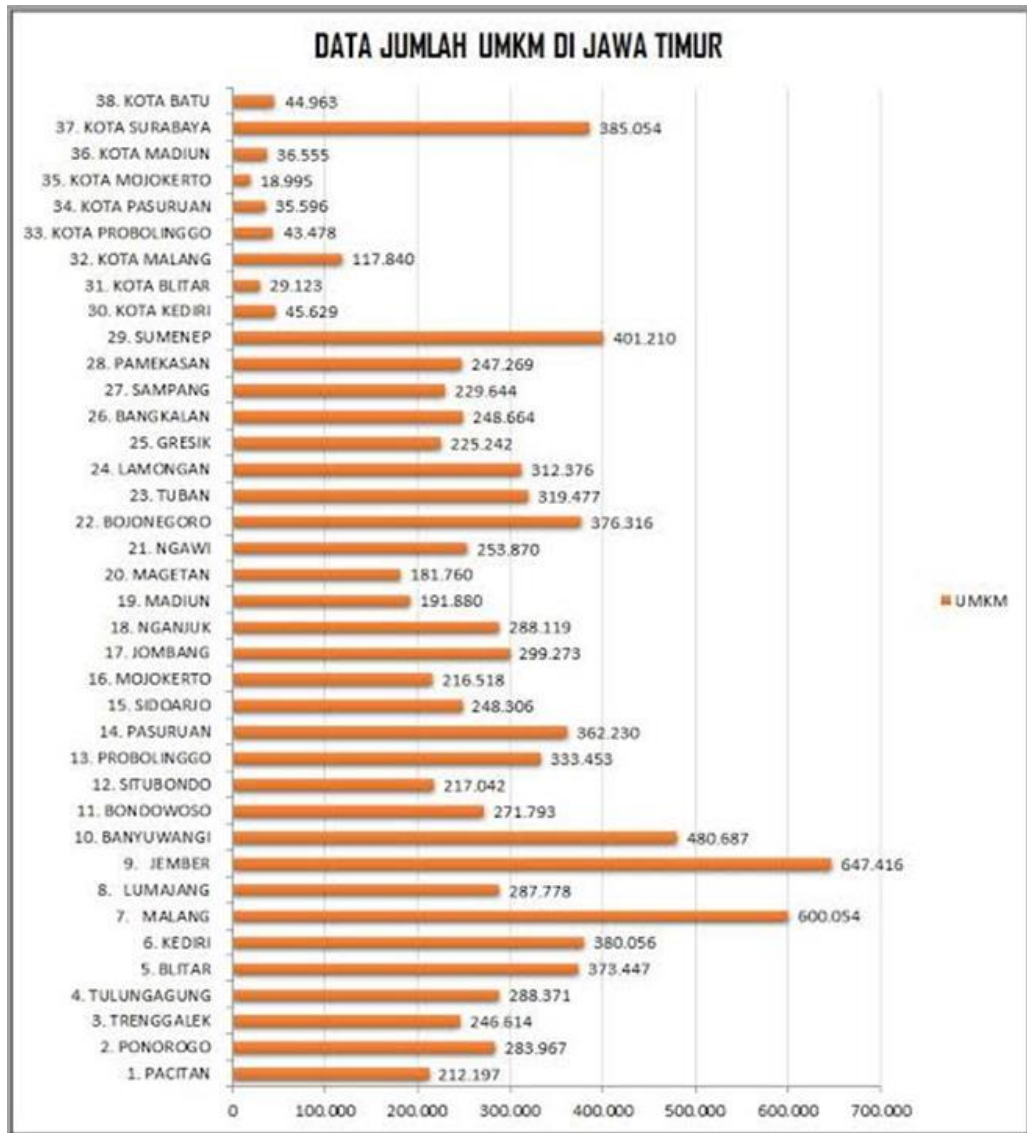
Sumber: (Diyati & Muhyadi, 2014)

Gambar tersebut menunjukkan proses analisis data kualitatif berdasarkan model Miles dan Huberman. Berikut penjelasan dari setiap komponen yang ada pada diagram tersebut:

1. **Pengumpulan Data:** Tahap awal dalam penelitian di mana data dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi, dokumen, atau catatan lapangan. Data yang diperoleh harus relevan dengan fokus penelitian.
 2. **Reduksi Data:** Data yang telah dikumpulkan kemudian disederhanakan, dipilih, atau dirangkum untuk mengeliminasi informasi yang tidak relevan. Proses ini membantu peneliti memfokuskan data pada hal-hal yang penting sesuai dengan tujuan penelitian.
 3. **Model Data (Penyajian Data):** Setelah data direduksi, hasilnya disusun dalam bentuk yang terorganisir, seperti matriks, tabel, diagram, atau narasi, untuk memudahkan interpretasi. Penyajian data ini membantu peneliti memahami pola, hubungan, dan tema yang muncul dari data.
 4. **Verifikasi Kesimpulan:** Tahap terakhir di mana peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis. Verifikasi dilakukan untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil dapat dipercaya dan konsisten dengan data yang tersedia. Validitas sering diperkuat melalui triangulasi data, teknik, atau waktu
- Proses ini bersifat interaktif dan berulang, artinya setiap tahap bisa dilakukan berulang kali untuk memperbaiki kualitas data dan hasil analisis. Model ini sangat cocok untuk penelitian kualitatif yang bertujuan memahami fenomena secara mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

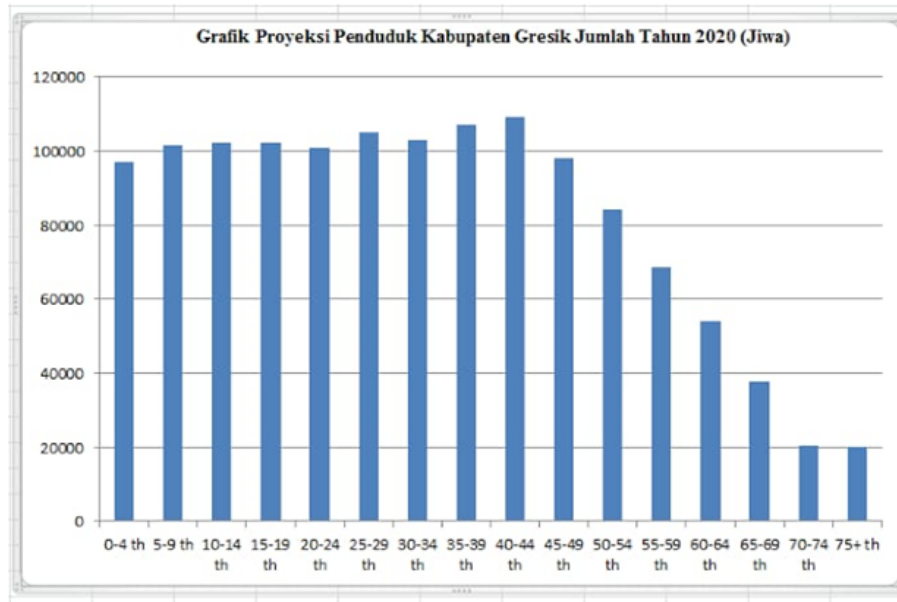
UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan kegiatan ekonomi yang mempunyai skala kecil dalam hal aset, omset, dan jumlah tenaga kerja (Windusancono, 2021). Peranan UMKM dalam bidang ekonomi sendiri cukup penting, sebab keberadaannya menjadi salah satu perkembangan ekonomi di berbagai daerah, menciptakan inovasi, serta penggerak lapangan kerja (Aprita, 2021). Pada Indonesia, keberadaan dari UMKM sendiri tentu didukung oleh pemerintah yang bertujuan dalam keberlanjutan usaha serta peningkatan daya saing. Adapun usaha yang dikembangkan oleh individu terdapat berbagai macam. Penduduk rerata memulai suatu usahanya melalui bidang UMKM. Melalui penggunaan strategi pemasaran yang tepat, maka UMKM yang sedang ditekuni tersebut akan menjadi sebuah usaha yang dapat membuahkan hasil maksimal. Berikut adalah data terkait dengan jumlah UMKM yang terdapat di Jawa Timur, yaitu:



Gambar 4. Data Jumlah UMKM di Jawa Timur

Pada pemaparan grafik tersebut diketahui bahwa Kabupaten Gresik memiliki jumlah UMKM sebesar 225.242. Fokus dari pembahasan ini ditujukan terkait dengan pembangan usaha yang dilakukan pada Kabupaten Gresik. Masyarakat Gresik sendiri memiliki peluang untuk menjadi wirausaha. Wirausaha sendiri dapat diartikan sebagai individu yang memiliki kemampuan dalam menciptakan suatu usaha dengan berdiri sendiri dengan lambat laun bisa membuka lapangan pekerjaan kepada beberapa masyarakat sekitar. Dalam berwirausaha sendiri harus ditekuni dengan seksama terkait dengan usaha yang sedang dikembangkannya, sehingga usaha tersebut dapat memberikan keuntungan secara finansial bagi pelaku usaha maupun bagi masyarakat melalui adanya lapangan pekerjaan yang diciptakan oleh wirausaha atau produsen (Wardhani et al., 2023). Salah satu wirausaha yang dijadikan sebagai sumber perekonomian bagi masyarakat Kabupaten Gresik ialah bersumber dari UMKM.

Keberadaan dari UMKM sendiri telah berdiri di berbagai titik dan tersebar di berbagai penjuru Indonesia, salah satunya adalah Kabupaten Gresik. Berikut adalah grafik proyeksi penduduk Kabupaten Gresik Jumlah Tahun 2020, yaitu



Gambar 5. Grafik Proyeksi Penduduk Kabupaten Gresik Jumlah Tahun 2020

Melalui gambar tersebut diketahui penduduk Kabupaten Gresik memiliki rentang usia yang bervariasi. Pada usia 40-44 tahun merupakan usia yang paling jiwa masyarakat yang menempati Kabupaten Gresik dibandingkan dengan beberapa usia lainnya. Menurut (Kurniasari et al., 2022) memaparkan bahwa usia produktif bagi individu dalam menjalankan usaha ialah memiliki usia 40 tahun hingga 50 tahun. Pada usia tersebut individu akan memiliki pengalaman kerja ataupun pengalaman hidup dalam mengembangkan bisnisnya dengan baik. Selain itu, jiwa kepemimpinan individu akan mulai terbentuk dan tegas dalam mencari jalan keluar berdasarkan beberapa permasalahan yang akan dihadapi dalam mengembangkan bisnisnya.

Berikut adalah hasil library research terkait dengan rekap jumlah UMKM Kabupaten Gresik, yaitu:

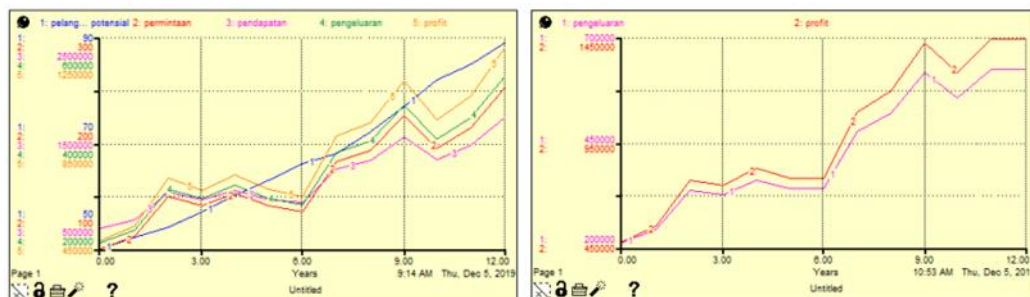


Gambar 6. Rekap Jumlah UMKM Kabupaten Gresik

Sumber: Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gresik 2017

Berdasarkan gambar diatas memaparkan bahwa keberadaan UMKM yang terdapat di Kabupaten Gresik terus mengalami peningkatan seiring dengan berkembangnya waktu. Hasil peningkatan yang dirasakan oleh Kabupaten Gresik mengalami peningkatan signifikan yang terjadi pada tahun 2011 hingga tahun 2016. Menurut studi lebih lanjut memaparkan bahwa Kabupaten Gresik sendiri menangani terkait dengan keberadaan usaha mikro dan pada tingkatan Provinsi sendiri menangani berbagai usaha kecil. Selain itu, promosi terkait dengan UMKM yang terdapat di Kabupaten Gresik tersebut akan terus dilakukan, baik oleh para pelaku usaha ataupun dilakukan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Kab. Gresik. Hal tersebut bertujuan agar produsen yang bergerak dalam bidang UMKM tersebut akan terus bersaing serta memicu pola pikir kreatif dalam mengembangkan usahanya (Lita et al., 2021)

Hasil analisis yang dilakukan lebih lanjut memaparkan dalam pengembangan UMKM yang terdapat di Kabupaten Gresik peranan dari IT (information technology) atau yang disebut dengan teknologi informasi memiliki peran yang cukup penting dalam meningkatkan kegiatan atau aktivitas marketing terhadap produsen UMKM pada beberapa daerah, khususnya Kabupaten Gresik. Berikut adalah gambar simulasi model sebelum dan sesudah menggunakan IT pada Kabupaten Gresik, yaitu:



Gambar 7. (a) sebelum pengimplementasian IT, (b) sesudah pengimplementasian IT

Pada gambar diatas diketahui bahwa dalam media marketing dapat memanfaatkan terkait dengan IT. Penggunaan IT sendiri tentu membutuhkan beberapa biaya pengeluaran dalam proses pengembangannya sedangkan para pelaku UMKM memikirkan terkait dengan biaya tersebut. Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa simulasi model dilaksanakan selama 12 tahun dengan rincian data history dilaksanakan pada 5 tahun awal dan tahun sisanya merupakan penggambaran model. Oleh sebab itu, akan diketahui terkait dengan terkait dengan pengaruh IT pada tujuh tahun yang akan datang yaitu terhitung dari tahun ke-6 sampai tahun ke-12 (Ningsih et al., 2022).

Hasil pengujian yang dilakukan memaparkan bahwa pelaku UMKM yang bergerak pada bidang kuliner seperti makanan atau minuman memperoleh peningkatan nilai rerata sebesar 10% dan peningkata jumlah pelanggan yang mendapatkan nilai 20%. Selanjutnya pada hasil software diketahui bahwa penggunaan IT tidak memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap profit yang diperoleh oleh pelaku UMKM. Menurut studi literatur yang dilakukan dengan seksama menunjukkan bahwa beberapa faktor yang dapat memberikan pengaruh pada kualitas layanan IT diantaranya kualitas informasi, layanan, serta sistem (Wibisono, 2014).

Salah satu produk UMKM yang dikembangkan pada Kabupaten Gresik adalah UMKM warung kopi. UMKM tersebut merupakan salah satu toko yang menyediakan berbagai macam jenis perkopian serta minuman non alkohol lainnya. Selain itu, pengembangan UMKM warung kopi sendiri juga dapat diimbangi dengan menyediakan tempat untuk mengerjakan tugas, menonton acara musik, bertemu dengan rekan kerja, dan lain sebagainya. Keberadaan dari UMKM warung kopi yang terdapat di Gresik tersebut memberikan nilai dalam pengembangan perekonomian ataupun finansial dari masyarakat setempat.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kemandirian usaha dalam bidang UMKM warung kopi di Gresik dipengaruhi oleh jiwa kewirausahaan. Berdasarkan hal tersebut diketahui bahwa peningkatan dari kemandirian usaha yang baik menunjukkan bahwa pelaku UMKM warung kopi di Gresik memiliki jiwa yang tangguh serta kuat dalam menjalankan bisnisnya. Hasil observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan warung kopi di Gresik tersebut melibatkan beberapa aspek penting diantaranya adalah menjalin kolaborasi, mampu manajemen keuangan dengan baik, pelayanan pelanggan yang ramah, pemanfaatan media sosial sebagai media pemasaran online, dan menciptakan beberapa inovasi produk yang berbeda dengan warung kopi lainnya.

Jiwa kewirausahaan diantaranya memiliki motivasi yang kuat, menganggap waktu sangat berharga, berpandangan luas, perfeksionis, memiliki need of achievement, inisiatif, toleransi terhadap berbagai macam bentuk pilihan, perubahan dipandang sebagai peluang, berkemampuan mengelola resiko, locus of control, percaya diri, tegar dalam menghadapi berbagai macam bentuk tantangan, dan gemar berusaha (Pratiwi & Anwar, 2023) Menurut studi lebih lanjut terdapat berbagai macam faktor yang mempengaruhi jiwa kewirausahaan diantaranya adalah human relationship, memiliki tanggung jawab, suka tantangan, memiliki jiwa kepemimpinan, motivasi, berinisiatif, komitmen, disiplin, optimisme, dan percaya diri.

Selanjutnya kemandirian kewirausahaan dalam bidang UMKM warung kopi di Gresik dipengaruhi oleh nilai kewirausahaan. Berdasarkan hal tersebut diketahui bahwa pelaku UMKM yang menerapkan nilai kewirausahaan dengan baik akan memberikan dampak terhadap pemberdayaan kelangsungan usaha dan kegiatan bisnis. Secara tidak langsung terbentuknya dari kemandirian usaha juga dapat dikuatkan melalui penerapan dari beberapa nilai kewirausahaan. Penerapan dari nilai kewirausahaan tersebut akan mewujudkan dalam menjalankan usahanya lebih lanjut melalui pengambilan keputusan yang dilakukan. Dalam hal ini sebagai seorang wirausaha harus memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan, sebab hal tersebut merupakan salah satu langkah agar UMKM yang dijalankannya tidak gagal. Hasil observasi juga memaparkan bahwa pelaku UMKM warung kopi Gresik juga memiliki nilai percaya diri dalam mengembangkan usaha, sehingga hal tersebut akan meningkatkan kemandirian.

Perilaku kewirausahaan memiliki keterhubungan dan merupakan prasyarat dari beberapa nilai kewirausahaan. Adapun nilai-nilai tersebut diantaranya adalah kemerdekaan, ambisi, berorientasi prestasi, inovasi, pengambilan resiko, dan kreativitas. Berdasarkan analisis lebih lanjut memaparkan bahwa seorang wirausaha tentu harus memiliki nilai kepribadian yang bertujuan dalam membentuk karakter kepemimpinan terhadap usaha yang sedang dijalankannya. Sebagai seorang wirausaha dalam memiliki kepribadian inovatif serta kreatif tentu harus percaya diri yang memiliki indikator, yaitu bertanggung jawab, disiplin, dan berkomitmen. Selanjutnya jiwa kepemimpinan memiliki indikator penuh perhitungan berani mengambil risiko, tangguh dalam bertindak, dapat dipercaya, dan berani tampil beda. Pada motif berprestasi memiliki indikator berorientasi terhadap hasil. Terakhir terkait dengan indikator inisiatif memiliki indikator aktif, cekatan dalam bertindak, dan penuh energi (Suparmi et al., 2020).

Hasil penelitian senada dengan penelitian (Herliansah, 2020) yang memaparkan bahwa kemandirian usaha dipengaruhi oleh faktor jiwa dan nilai kewirausahaan. Perilaku kewirausahaan akan terwujud melalui penerapan nilai serta jiwa kewirausahaan dengan baik. Dalam hal ini pelaku UMKM akan terlibat dalam memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi, menemukan alternatif dari masalah, berfikir dengan penuh perhitungan, kemampuan dalam melihat masa depan, khususnya dalam keberlanjutan usaha yang sedang dijalankannya.

KESIMPULAN

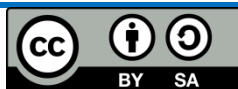
Kesimpulan yang dapat dituliskan ialah kemandirian UMKM warung kopi Gresik dipengaruhi oleh perilaku kewirausahaan, dimana variabel dari perilaku kewirausahaan sendiri dapat ditinjau dari aspek nilai serta jiwa kewirausahaan yang diterapkannya. Kemandirian usaha yang baik menunjukkan bahwa pelaku UMKM warung kopi di Gresik memiliki jiwa yang tangguh serta kuat dalam menjalankan bisnisnya. Pelaku UMKM warung kopi Gresik juga memiliki nilai percaya diri dalam mengembangkan usaha, sehingga hal tersebut akan meningkatkan kemandirian. Dalam hal ini pelaku UMKM akan terlibat dalam memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi, menemukan alternatif dari masalah, berfikir dengan penuh perhitungan, kemampuan dalam melihat masa depan, khususnya dalam keberlanjutan usaha yang sedang dijalankannya.

Saran yang dituliskan pada peneliti selanjutnya ialah untuk melakukan pengujian pada beberapa data kuantitatif melalui teknik analisis statistik, sehingga hasil penelitian selanjutnya dalam mengalami keterbaruan. Direkomendasikan pula bagi pelaku UMKM untuk memiliki kemandirian usaha dengan memperhatikan terkait dengan penerapan perilaku, nilai, dan jiwa kewirausahaan dengan semaksimal mungkin. Selanjutnya direkomendasikan terhadap pembaca ataupun masyarakat lainnya untuk mengkaji dan menelaah lebih lanjut terkait dengan kemandirian usaha di bidang UMKM terkait dengan beberapa faktor lain yang mempengaruhi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Sinaga, A. N. A., Tondang, G. A., & Harahap, S. F. (2023). Penerapan Pencatatan Keuangan pada UMKM Melalui Aplikasi Buku Warung. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 99–106.
- Aprita, S. A. S. (2021). Peranan Peer to Peer Lending dalam Menyalurkan Pendanaan pada Usaha Kecil dan Menengah. *Jurnal Hukum Samudra Keadilan*, 16(1), 37–61.
- Asmini, A., Fitriyani, I., Sumbawati, N. K., & Rachman, R. (2024). Peran Entrepreneur dalam Mendorong Kemandirian Ekonomi Indonesia. *Indonesian Journal of Social Sciences And Humanities*, 4(1), 12–24.
- Bhegawati, D. A. S., Ribek, P. K., & Verawati, Y. (2022). Pembangunan Ekonomi di Indonesia Melalui Peran Kewirausahaan. *JISOS: Jurnal Ilmu Sosial*, 1(1), 21–26.
- Diyati, H., & Muhyadi, M. (2014). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Budaya Sekolah di SDN Kwayuhan, Kecamatan Minggir, Sleman. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 2(1), 28–43.
- Fajri, A. (2021). Peran Kewirausahaan dalam Pembangunan Ekonomi. *Iqtishodiyah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 7(2), 104–112.
- Faridah, I., Soimah, A., Sari, Y. D. M., Al-Jailani, M. K., & Amalia, Y. A. (2025). Pendampingan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian di Desa Jenar Wetan. *Proficio*, 6(1), 339–346.
- Herliansah, D. P. (2020). Pelaksanaan Program Pembinaan Kemandirian Melalui Kewirausahaan Bagi Narapidana di Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Mataram. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 4(1), 1–12.
- Kurniasari, D., Fasa, M. I., & Suharto, S. (2022). Peran Edukasi dan Sosialisasi dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Berbasis Islam terhadap Generasi Milenial di Indonesia. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 15(1), 193–200.
- Lita, H. D. M., Maisyaroh, M., & Juharyanto, J. (2021). Peran Kepala Sekolah, Guru, dan Alumni dalam Pengembangan Jiwa dan Kemampuan Kewirausahaan Siswa. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 1(6), 485–494.
- Ningsih, I. F., Munastiwi, E., & Gusti, N. S. (2022). Implementasi Nilai–Nilai Kewirausahaan Melalui Market Day di TK IT Ar-Rahmah. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(1), 21–29.
- Nuraeni, Y. A. (2022). Peran Pendidikan dalam Pembentukan Jiwa Wirausaha: Pendidikan Kewirausahaan. *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)*, 1(2), 38–53.
- Pohan, F., Hermansyur, H. M., & Putra, R. (2022). Pengaruh Jiwa Wirausaha dan Nilai

- Wirausaha terhadap Peningkatan Kemandirian Usaha Melalui Perilaku Wirausaha (Studi Kasus UMKM di Kecamatan Medan Johor). *Jurnal Ekonomi Bisnis Digital*, 1(3), 308–319.
- Pratiwi, A. P., & Anwar, A. S. (2023). Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan Sejak Dini pada Kelas 4 SD. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 698–704.
- Qosim, A. (2021). *Peran Pesantren dalam Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan Santri (Studi di Pondok Pesantren Hudatul Muna Jenes Ponorogo)*. IAIN Ponorogo.
- Rumetna, M. S. (2018). Pemanfaatan Cloud Computing pada Dunia Bisnis: Studi Literatur. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIK)*, 5(3), 305–314.
- Sihotang, E. T., Supriyati, S., & Nita, R. A. (2023). Pelatihan Kewirausahaan Bagi Generasi Muda dan Ibu-Ibu Desa Widang Kabupaten Tuban dalam Upaya Penguatan Potensi Desa. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 6(02), 151–161.
- Suparmi, N. W., Suwena, K. R., & Meitriana, M. A. (2020). Peran Koperasi Sekolah dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausahawan pada Diri Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(1), 68–77.
- Supriyanto, A. (2023). Peran Nilai-Nilai Islami dalam Kewirausahaan untuk Menunjang Sebuah Kinerja Bisnis. *El-Hekam*, 7(1), 69–82.
- Tirtayasa, S., Akrim, A., Gunawan, A., Sulasmi, E., & Anisah, H. U. (2021). Significance of Economic Activities In Environmental Protection: Evidence From A Panel Of 4-Asean Economies. *International Journal of Energy Economics And Policy*, 11(2), 420–426.
- Umar, H. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Jakarta: Cv. Alfabeta.
- Wardhani, M. F., Puspitasari, D., & Mujib, M. (2023). Peran Menanamkan Nilai Kewirausahaan pada Anak Usia Dini dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *BISECER (Business Economic Entrepreneurship)*, 5(2), 14–22.
- Wibisono, A. (2014). Mengembangkan Ide Kewirausahaan Teknologi Informasi di Jurusan Sistem Informasi Its. *SESINDO 2014, 2014*.
- Windusancono, B. A. (2021). Upaya Percepatan Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia. *Mimbar Administrasi Fisip Untag Semarang*, 18(1), 1–14.
- Yuliani, N., & Novita, D. (2022). Pemanfaatan Google Bisnisku sebagai Upaya Meningkatkan Rangking Bisnis Lokal (Studi Kasus: UMKM Gresik, Jawa Timur). *IKRA-ITH ABDIMAS*, 5(1), 138–145.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
